

ANALISIS PERLINDUNGAN DATA DI PERANGKAT MOBILE DAN MEDIA SOSIAL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI STATISTIKA UIN STS JAMBI

Ario (701220165)¹, Renza Aprananda (701220268)², Deri Gustiawan (701220166)³

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Univeritas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : riobee2004@gmail.com, renzaaprananda28@gmail.com, derigustiawan290@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman, sikap, dan praktik perlindungan data pribadi pada penggunaan perangkat mobile dan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Statistika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan pengguna aktif perangkat mobile dan media sosial dengan intensitas tinggi. Secara umum, mahasiswa memiliki pemahaman dasar dan sikap positif terhadap pentingnya perlindungan data pribadi, namun penerapannya dalam praktik masih belum optimal. Praktik perlindungan lanjutan, seperti pengelolaan izin aplikasi dan verifikasi dua langkah, belum diterapkan secara konsisten. Temuan ini menegaskan perlunya penguatan literasi keamanan data digital melalui edukasi berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci : Perlindungan Data, Perangkat Mobile, Media Sosial, Mahasiswa, Keamanan Digital.

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of understanding, attitudes, and practices of personal data protection in the use of mobile devices and social media among Statistics students at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. The research employed a survey method with a descriptive quantitative approach using an online questionnaire. The results indicate that students are highly active users of mobile devices and social media. In general, students demonstrate basic knowledge and positive attitudes toward personal data protection; however, the implementation of secure practices remains insufficient. Advanced protection measures, such as application permission management and two-factor authentication, are not consistently applied. These findings highlight the need to strengthen digital data security literacy through continuous education programs within higher education institutions.

Keywords: Data Protection, Mobile Devices, Social Media, Students, Digital Security

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara fundamental cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan mengelola aktivitas kehidupan sehari-hari. Transformasi digital yang semakin masif, terutama sejak pandemi Covid-19, mendorong peralihan berbagai aktivitas ke ruang digital melalui perangkat mobile dan media sosial. Smartphone tidak lagi sekadar berfungsi sebagai alat komunikasi, melainkan telah menjadi pusat pengelolaan informasi pribadi, aktivitas akademik, transaksi digital, serta ekspresi sosial. Kondisi ini menjadikan data pribadi sebagai aset bernilai strategis yang terus diproduksi, dipertukarkan, dan disimpan dalam ekosistem digital global.

Seiring dengan meningkatnya intensitas penggunaan perangkat mobile dan media sosial, risiko terhadap keamanan serta perlindungan data pribadi juga semakin kompleks. Media sosial memungkinkan distribusi informasi secara cepat dan luas, namun pada saat yang sama membuka peluang terjadinya kebocoran data, penyalahgunaan identitas, serta berbagai bentuk kejahatan siber seperti phishing dan pencurian data. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga menjadi isu global yang mendapat perhatian serius dalam kajian keamanan informasi dan kebijakan perlindungan data di berbagai negara. Rendahnya kesadaran pengguna dalam mengelola privasi digital, ditambah dengan lemahnya kontrol atas data yang dibagikan, semakin meningkatkan kerentanan individu terhadap eksploitasi data oleh pihak internal penyedia layanan maupun pihak eksternal yang tidak bertanggung jawab.

Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif dan digital native merupakan pengguna aktif perangkat mobile dan media sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks akademik, mahasiswa tidak hanya memanfaatkan teknologi digital untuk komunikasi sosial, tetapi juga untuk kegiatan pembelajaran daring, pengolahan dan analisis data, penyimpanan dokumen akademik, serta akses berbagai layanan digital. Mahasiswa Program Studi Statistika, khususnya, memiliki intensitas interaksi yang tinggi dengan data dan sistem digital, sehingga secara langsung maupun tidak langsung menyimpan dan memproses beragam bentuk data pribadi dalam aktivitas akademik maupun non-akademik.

Namun demikian, tingginya literasi teknis dalam pengolahan data tidak selalu berbanding lurus dengan kesadaran terhadap perlindungan data pribadi. Banyak pengguna, termasuk mahasiswa, masih memandang data pribadi sebagai informasi yang tidak memiliki risiko signifikan ketika tersebar di ruang digital. Padahal, kebocoran data pada perangkat mobile dan media sosial dapat menimbulkan dampak serius, mulai dari pelanggaran privasi, manipulasi informasi, hingga kerugian material dan psikologis. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemanfaatan teknologi digital yang intensif dan pemahaman praktis mengenai risiko keamanan data serta pentingnya perlindungan privasi.

Dari perspektif hukum dan etika digital, perlindungan data pribadi merupakan bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin. Pemerintah Indonesia telah merespons tantangan tersebut melalui penguatan regulasi, khususnya dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Meskipun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa efektivitas regulasi perlindungan data sangat bergantung pada tingkat literasi, kesadaran, dan perilaku pengguna dalam mengelola data pribadi mereka. Tanpa pemahaman yang memadai di tingkat individu, terutama pada pengguna aktif perangkat mobile dan media sosial, perlindungan hukum yang ada berpotensi belum berjalan secara optimal.

Namun, hingga saat ini masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji perlindungan data pada perangkat mobile dan media sosial di kalangan mahasiswa dengan latar belakang keilmuan berbasis data, khususnya mahasiswa Program Studi Statistika. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman, sikap, serta praktik mahasiswa Program Studi Statistika UIN STS Jambi dalam menjaga keamanan dan perlindungan data pribadi pada penggunaan perangkat mobile dan media sosial. Penelitian ini diharapkan

memberikan kontribusi ilmiah dengan mengisi kesenjangan kajian terkait literasi perlindungan data pada kelompok akademik berbasis data, sekaligus memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan kesadaran keamanan data di lingkungan perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai tingkat pemahaman, sikap, serta praktik perlindungan data pribadi pada penggunaan perangkat mobile dan media sosial di kalangan mahasiswa.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 16 September 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Awal dan Identifikasi Permasalahan

Tahap ini bertujuan untuk menggali informasi awal mengenai pola penggunaan perangkat mobile dan media sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Statistika UIN STS Jambi. Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kesadaran mahasiswa terhadap perlindungan data pribadi serta potensi risiko kebocoran data yang sering dihadapi dalam aktivitas digital sehari-hari.

2. Penyusunan dan Persiapan Instrumen Penelitian

Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur. Kuesioner disusun berdasarkan kajian literatur terkait perlindungan data pribadi, keamanan informasi, dan perilaku pengguna media digital. Instrumen penelitian dirancang untuk mengukur tiga aspek utama, yaitu pemahaman, sikap, dan praktik perlindungan data pribadi mahasiswa.

3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Statistika UIN STS Jambi secara daring. Responden diminta mengisi kuesioner sesuai dengan pengalaman dan kebiasaan mereka dalam menggunakan perangkat mobile dan media sosial. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa partisipasi responden bersifat sukarela dan identitas responden dijaga kerahasiaannya.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, meliputi distribusi frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai tingkat pemahaman, sikap, serta praktik mahasiswa dalam melindungi data pribadi pada penggunaan perangkat mobile dan media sosial.

5. Interpretasi Hasil dan Penyusunan Kesimpulan

Hasil analisis data diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan mengenai kondisi perlindungan data pribadi di kalangan mahasiswa Program Studi Statistika UIN STS Jambi. Berdasarkan temuan penelitian, disusun rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran perlindungan data pribadi di lingkungan perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terkait tingkat pemahaman, sikap, serta praktik perlindungan data pribadi pada penggunaan perangkat mobile dan media

sosial di kalangan mahasiswa Program Studi Statistika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Analisis dilakukan berdasarkan data survei yang dikumpulkan secara daring dan diolah menggunakan statistik deskriptif.

1. Gambaran Umum Penggunaan Perangkat Mobile dan Media Sosial

Berdasarkan hasil survei awal, seluruh responden merupakan pengguna aktif perangkat mobile, khususnya smartphone, dalam aktivitas sehari-hari. Perangkat mobile digunakan tidak hanya untuk komunikasi personal, tetapi juga untuk kegiatan akademik seperti pembelajaran daring, pengolahan data, penyimpanan dokumen, serta akses platform pembelajaran dan media sosial. Media sosial yang paling sering digunakan meliputi aplikasi perpesanan instan dan platform berbagi konten, yang diakses hampir setiap hari.

Tingginya intensitas penggunaan perangkat mobile dan media sosial menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Statistika sangat bergantung pada teknologi digital dalam mendukung aktivitas akademik maupun sosial. Kondisi ini memperbesar potensi paparan terhadap risiko keamanan data pribadi, terutama ketika perangkat mobile dan media sosial digunakan tanpa pengaturan keamanan yang memadai. Temuan ini sejalan dengan kajian sebelumnya yang menyebutkan bahwa peningkatan frekuensi penggunaan media digital berbanding lurus dengan meningkatnya risiko kebocoran data pribadi.

2. Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Perlindungan Data Pribadi

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki pemahaman dasar mengenai konsep data pribadi dan pentingnya perlindungan privasi digital. Sebagian besar responden mengetahui bahwa informasi seperti nomor identitas, kata sandi, alamat email, dan data lokasi termasuk dalam kategori data pribadi yang bersifat sensitif. Mahasiswa juga cukup memahami bahwa kebocoran data dapat berdampak pada penyalahgunaan identitas dan pelanggaran privasi.

Namun demikian, pemahaman mahasiswa masih cenderung bersifat konseptual dan belum sepenuhnya diikuti dengan pemahaman teknis yang mendalam. Beberapa responden belum memahami secara jelas mekanisme ancaman siber pada perangkat mobile dan media sosial, seperti phishing, penyalahgunaan izin aplikasi, serta pelacakan data oleh pihak ketiga. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara literasi data secara akademik dan literasi keamanan data dalam praktik penggunaan teknologi digital.

3. Sikap Mahasiswa terhadap Keamanan dan Perlindungan Data

Dari aspek sikap, hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki sikap positif terhadap pentingnya perlindungan data pribadi. Responden menyatakan setuju bahwa keamanan data merupakan tanggung jawab individu dan perlu diperhatikan dalam penggunaan perangkat mobile maupun media sosial. Mahasiswa juga menyadari bahwa kelalaian dalam menjaga data pribadi dapat menimbulkan risiko jangka panjang.

Meskipun demikian, sikap positif tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam konsistensi perilaku sehari-hari. Sebagian mahasiswa masih menganggap risiko kebocoran data sebagai sesuatu yang kecil dan jarang terjadi pada diri mereka. Sikap ini mencerminkan fenomena optimism bias, yaitu kecenderungan individu merasa bahwa ancaman siber lebih mungkin terjadi pada orang lain dibandingkan pada dirinya sendiri. Kondisi ini berpotensi melemahkan upaya perlindungan data pribadi meskipun kesadaran normatif telah terbentuk.

4. Praktik Perlindungan Data pada Perangkat Mobile dan Media Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik perlindungan data pribadi di kalangan mahasiswa masih berada pada tingkat sedang. Beberapa praktik dasar, seperti penggunaan kata sandi pada perangkat mobile dan akun media sosial, telah dilakukan oleh sebagian besar responden. Mahasiswa juga cukup terbiasa menggunakan fitur penguncian layar sebagai bentuk perlindungan awal terhadap akses tidak sah.

Namun, praktik perlindungan lanjutan masih belum diterapkan secara optimal. Sebagian responden masih menggunakan kata sandi yang sama untuk beberapa akun, jarang memperbarui kata sandi, serta belum secara konsisten mengaktifkan fitur keamanan tambahan seperti verifikasi dua langkah. Selain itu, pengaturan izin aplikasi dan privasi pada media sosial belum sepenuhnya diperhatikan, sehingga berpotensi membuka akses data pribadi kepada pihak yang tidak berkepentingan.

5. Pembahasan dan Implikasi Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Statistika UIN STS Jambi berada pada kondisi paradoks digital, di mana intensitas penggunaan teknologi dan pemahaman terhadap data cukup tinggi, tetapi praktik perlindungan data pribadi masih belum optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi data akademik tidak secara otomatis berbanding lurus dengan literasi keamanan data digital.

Dari perspektif regulasi, kondisi ini menegaskan pentingnya internalisasi nilai-nilai perlindungan data pribadi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Regulasi tersebut perlu didukung oleh peningkatan kesadaran dan edukasi praktis di lingkungan perguruan tinggi, khususnya pada kelompok mahasiswa yang intensif menggunakan perangkat mobile dan media sosial.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya program edukasi dan sosialisasi berkelanjutan mengenai keamanan data digital di lingkungan kampus. Materi edukasi tidak hanya menekankan aspek konseptual, tetapi juga praktik nyata perlindungan data, seperti pengelolaan kata sandi, pengaturan privasi aplikasi, serta kewaspadaan terhadap ancaman siber. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi aktif, tetapi pengguna yang sadar dan bertanggung jawab terhadap keamanan data pribadi mereka.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Statistika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan pengguna aktif perangkat mobile dan media sosial dengan intensitas yang tinggi dalam aktivitas akademik maupun non-akademik. Secara umum, mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep data pribadi dan pentingnya perlindungan privasi digital. Namun, pemahaman tersebut masih bersifat konseptual dan belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman teknis yang mendalam mengenai bentuk ancaman siber serta mekanisme perlindungan data pada perangkat mobile dan media sosial.

Dari aspek sikap dan praktik, mayoritas mahasiswa menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya keamanan data pribadi, tetapi sikap tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku perlindungan data sehari-hari. Praktik perlindungan data yang diterapkan masih terbatas pada langkah-langkah dasar, seperti penggunaan kata sandi dan penguncian layar, sementara penerapan perlindungan lanjutan, seperti penggunaan verifikasi dua langkah, pengelolaan izin aplikasi, serta pembaruan kata sandi secara berkala, belum dilakukan secara

konsisten. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kesadaran normatif dan praktik nyata perlindungan data pribadi di kalangan mahasiswa.

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keamanan data digital di lingkungan perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa dengan latar belakang keilmuan berbasis data. Perlindungan data pribadi tidak cukup hanya didukung oleh regulasi, seperti Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, tetapi juga memerlukan internalisasi nilai, edukasi berkelanjutan, dan pembiasaan praktik keamanan digital. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan adanya program edukasi dan sosialisasi terstruktur mengenai keamanan data digital di tingkat perguruan tinggi agar mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang kompeten secara teknis, tetapi juga sadar, bertanggung jawab, dan beretika dalam menjaga keamanan data pribadi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Delpiero, M., Reynaldi, F. A., Ningdiah, I. U., & Muthmainnah, N. (2021). Analisis Yuridis Kebijakan Privasi Dan Pertanggungjawaban Online Marketplace Dalam Perlindungan Data Pribadi Pengguna Pada Kasus Kebocoran Data. *Padjadjaran Law Review*, 9(1).
- Fitriyani, R. (2025). Analisis Keamanan Whatsapp Di Berbagai Platform: Studi Kasus Serangan Dan Perlindungan Data Pengguna. *Ikra-Ith Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 9(2), 116-122.
- Hidayat, W., Ramli, H., Ikhrum, P. M. B., Ridhawi, A. R., Mukhtar, N. A., & Junedy, R. (2023). Analisa Clustering Phising Untuk Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa Terhadap Keamanan Data Pribadi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 28-33.
- Irmawati, E., Pieries, J., & Widiarty, W. S. (2024). Perlindungan Hukum Atas Data Pribadi Nasabah Bank Pengguna Mobile Banking Dalam Perspektif Uu No 27 Tahun 2022 Tentang Kebocoran Data. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 12-27.
- Lubis, S. N., & Nasution, M. I. P. (2024). Analisis Penyalahgunaan Data Pribadi Dalam Menggunakan Media Sosial. *Journal Of Sharia Economics Scholar (Joses)*, 2(2).
- Nabila, S., Dewi, M. S. W., Hilaly, S. G., & Mukaromah, S. (2023, November). Analisis Tingkat Kesadaran Pengguna Media Sosial Terkait Privasi Dan Keamanan Data Pribadi. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi* (Vol. 3, No. 1, Pp. 553-562).
- Nopriadi, N. (2024). Menjaga Privasi Digital: Studi Tentang Kesadaran Mahasiswa Dalam Perlindungan Data Pribadi Di Media Sosial. *Polygon: Jurnal Ilmu Komputer Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(6), 87-97.
- Pertiwi, E., Nuraldini, D. D., Buana, G. T., & Arthacerses, A. (2021). Analisis Yuridis Terhadap Penyalahgunaan Data Pribadi Pengguna Media Sosial. *Jurnal Rechten: Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 3(3), 18-24.
- Saputra, D., & Marpaung, Z. A. (2023). Analisis Yuridis Penanggulangan Penyalahgunaan Data Pribadi Dalam Bentuk Phising Yang Dilakukan Oleh Paid Verified Account Di Media Sosial Menurut Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi. *Unes Law Review*, 5(4), 4764-4775.
- Tursinah, M. A., Fasa, M. I., & Susanto, I. (2024). Analisis Peran Keamanan Data Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(11).